



Wakil Rektor Bidang Bisnis dan Inovasi IPB University Paparkan Upaya Hilirisasi Hasil Riset dan Inovasi Perguruan Tinggi

Tahun lalu, program Kedai Reka resmi diluncurkan oleh Kementerian Riset dan Teknologi (Kemristek) untuk menjembatani antara kampus dan dunia industri. Harapannya, riset dan inovasi keluaran perguruan tinggi tidak hanya berakhir di tahap publikasi ilmiah atau prototype. Namun ide tersebut dapat dikemas sebagai produk-produk anak bangsa yang berguna untuk masyarakat luas.

[Baca Selengkapnya >](#)

PKSPL IPB University Luncurkan Platform Tata Kelola ICM, Papua Barat Jadi Model

Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan (PKSPL), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), IPB University gelar Training Workshop Implementasi Platform Integrated Coastal Zone Management (ICZM) Provinsi Papua Barat, (30/3) di Kota Sorong Papua Barat.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



Di Kampus IPB Dramaga Hadir Rumah Kaca Suasana Baru dengan Sentuhan Arsitektur Lanskap

Rumah kaca selalu identik dengan tanaman hortikultura seperti sayur, buah, maupun tanaman hias. Lantas, bagaimana jadinya apabila rumah kaca di-design dengan konsep arsitektur lanskap? Hal inilah yang dilakukan oleh Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian (Faperta) IPB University dengan membangun rumah kaca yang diberi nama "Indoor Garden ARL Faperta". Departemen Arsitektur Lanskap merenovasi ulang rumah kaca dengan konsep yang unik dan menarik. Rumah kaca tersebut memiliki tanaman yang beragam hingga 40 jenis, dengan sekitar 500-1000 tanaman yang disusun rapi. Pada tahun 2020, kondisi rumah kaca tersebut sudah bocor dan di sekelilingnya banyak yang rusak, talangnya banyak yang bocor, oleh sebab itu perlu diperbaiki.

[Baca Selengkapnya >](#)

Program Studi MSP IPB University Terbaik untuk Belajar Manajemen Sumberdaya Perairan

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi sumberdaya perairan yang besar yang meliputi sumberdaya perairan laut maupun perairan darat. Wawasan manajemen pengelolaan perairan yang baik diperlukan agar pemanfaatan sumberdaya perairan tetap berkelanjutan. Bagi pihak yang berminat mendalami bidang ini, maka belajar di Program Studi (Prodi) Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University dapat menjadi pilihan. Ketua Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan IPB University, Dr Majariana Krisanti menjelaskan Prodi MSP mendidik mahasiswa dalam bidang manajemen (pengelolaan) dan penanganan seputar habitat perairan beserta sumberdayanya, konservasi dan ekowisata, dan perikanan.

[Baca Selengkapnya >](#)





Prof Ronny R Noor: Membuat Tulisan Ilmiah Populer itu Mudah dan Kaya Manfaat

Guru Besar IPB University di bidang genetika ekologi dan genetika kuantitatif pada Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan (IPTP), Fakultas Peternakan ini memang gemar menulis. Sebagai seorang pendidik dan peneliti, disamping tugas utamanya menghasilkan publikasi ilmiah di berbagai jurnal bereputasi internasional, Prof Ronny Rachman Noor juga menghasilkan banyak sekali tulisan ilmiah populer. Sebagai contoh, sampai saat ini Prof Ronny telah menghasilkan 1.194 tulisan yang dimuat di Kompasiana dalam bidang lingkungan, sosial, budaya dan pendidikan. Tulisan-tulisannya telah dibaca oleh umum sebanyak hampir 2 juta kali. "Mempublikasikan hasil penelitian merupakan salah satu cara untuk menyebarkan hasil karya yang bermanfaat kepada masyarakat dan kalangan seprofesi," ujarnya.

[Baca Selengkapnya >](#)

Paparkan Teknologi Dapur, Pakar IPB University Hadir di Sakola Bisnis Desa Jabar

Beberapa pakar IPB University diundang oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Jabar) untuk menjadi narasumber dalam acara Sakola Bisnis Desa (SABISA) tahun 2021, (23-26/3) di The Green Forest - Kota Bandung. Sakola Bisnis Desa ini diikuti oleh 50 orang dari 25 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang memiliki usaha di bidang pertanian. Kegiatan ini juga akan diintegrasikan dengan kegiatan Petani Milenial yang sudah diluncurkan oleh Gubernur Jabar dan dihadiri oleh Rektor IPB University. Salah satu pakar yang hadir adalah Dr Tjahja Muhandri yang memaparkan tentang peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui "teknologi dapur".

[Baca Selengkapnya >](#)



BEM FPIK IPB University Kenalkan Potensi Perikanan dan Kelautan Indonesia ke Siswa SMA

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (BEM FPIK) IPB University bersama Dekanat FPIK menggelar kegiatan E-ctuari dengan tema "Mengenal FPIK-IPB University Lebih Dekat", akhir pekan lalu. Kegiatan daring ini diikuti para siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) dari berbagai daerah di Indonesia. "Hal yang sering kali membatasi kita adalah kurangnya informasi saat kita mau memilih sesuatu. Pada dasarnya kita memilih karena kita punya informasi. Kegiatan ini merupakan alternatif informasi yang bisa menjadi pertimbangan bagi siswa SMA untuk memilih perguruan tinggi. Sumberdaya Alam (SDA) di bumi terdapat ribuan, jutaan bahkan tak terhingga, semua tidak akan habis jika tidak ada yang bisa dimanfaatkan sampai hari akhir.

[Baca Selengkapnya >](#)



Civitas Silvikultur IPB University Gelar "Suatu Hari di Silvikultur"

Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan) IPB University gelar Keluarga Silvikultur (AKSI) 2021, akhir pekan lalu. Ini merupakan acara tahunan yang diadakan oleh Civitas Silvikultur, sekaligus sebagai kegiatan simbolik peringatan ulang tahun Himpunan Profesi Tree Grower Community yang kini sudah berusia 14 tahun. Acara ini juga merupakan wadah silaturahmi antar civitas Silvikultur, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, alumni, hingga mahasiswa aktif. Berbeda dengan tahun lalu, AKSI 2021 dilaksanakan secara online dikarenakan kondisi yang belum memungkinkan untuk dapat bertemu langsung di masa pandemi Covid-19. Walaupun demikian, ditengah keterbatasan kondisi saat ini tidak mengurangi kemeriahan, insight, serta antusiasme civitas Silvikultur dalam mengikuti acara AKSI. Acara AKSI ini tahun ini mengambil tema "Suatu Hari di Silvikultur" dan diikuti oleh lebih kurang 183 orang civitas Silvikultur.

[Baca Selengkapnya >](#)



